



**INSTRUMEN PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN SMP/MTs DAN SMA/MA  
TAHAP II  
KOMPONEN KEGRAFIKAAN**

**BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN  
2006**

**INSTRUMEN PENILAIAN TAHAP II**  
**BUKU TEKS PELAJARAN**  
**KOMPONEN KEGRAFIKAN**

KOMPONEN	INDIKATOR	BUTIR	SKOR				RERATA	PROFIL	
			1	2	3	4			
IV. Kegrafikaan	1. UKURAN BUKU								
	1.1 Ukuran/Format	1.1a. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO							
		1.1b. Kesesuaian format dengan materi isi buku							
	2. BAGIAN KULIT BUKU								
	2.1 Desain	2.1a	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan ( <i>unity</i> )						
		2.1b	Memiliki pusat pandang ( <i>point center</i> ) yang baik.						
		2.1c	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll.) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.						
		2.1d	Ukuran unsur tata letak proporsional.						
		2.1e	Proporsi tampilan tata letak setiap unsur sesuai.						
		2.1f	Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.						
		2.1g	Memiliki tingkat kekontrasan yang baik						
	2.2 Tata Letak	2.2a	Penempatan unsur tata letak konsisten (sesuai pola)						
		2.2b	Memberi kesan irama yang baik (muka, belakang dan punggung)						
		2.2c	Menampilkan seluruh unsur tata letak secara proporsional dan harmonis.						
		2.2d	Menggunakan dan menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri.						
	2.3 Tipografi	Huruf yang Digunakan Menarik dan Mudah Dibaca							
		2.3a	Ukuran judul buku lebih dominan						

		dibandingkan (nama pengarang* dan penerbit*)						
		2.3b Warna judul buku kontras daripada warna latar belakang						
		2.3c Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran buku						
		<b>Huruf Yang Sederhana (komunikatif)</b>						
		2.3d Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf						
		2.3e Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi						
		2.3f Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku						
	<b>2.4. Ilustrasi</b>	<b>Mencerminkan Isi Buku:</b>						
		2.4a Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku.						
		2.4b Ilustrasi mampu mengungkap karakter obyek						
		2.4c Bentuk, ukuran, obyek ilustrasi proporsional dan sesuai realita.						
		2.4d Warna obyek ilustrasi sesuai realita.						
	<b>3. BAGIAN ISI</b>							
	<b>3.1. Tata Letak</b>	<b>Tata Letak Konsisten</b>						
		3.1a Penempatan unsur tata letak konsisten						
		3.1b Jarak antar paragraf jelas serta tidak ada <i>widow</i> atau <i>orphans</i> .						
		3.1c Setiap penempatan judul bab seragam/konsisten.						
		<b>Unsur Tata Letak Harmonis:</b>						
		3.1d Bidang cetak dan margin proporsional/sebanding.						
		3.1e Teks dan ilustrasi berdekatan						
		3.1f Memperhatikan margin dua halaman yang berdampingan						
		3.1g Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak.						
		<b>Unsur Tata Lengkap, Memiliki:</b>						
		3.1h Judul bab						
		3.1i Sub Judul						
		3.1j Angka halaman/folios						
		3.1k Ilustrasi						

		3.1l Keterangan gambar ( <i>caption</i> )						
		3.1m Ruang putih ( <i>white space</i> )						
	<b>3.2 Tipografi</b>	<b>Tipografi Sederhana</b>						
		3.2a Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf						
		3.2b Tidak menggunakan huruf hias/dekoratif						
		3.2c Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan.						
		<b>Tipografi Mudah Dibaca:</b>						
		3.2d Panjang baris kalimat antara 45 – 75 karakter (sekitar 10 -12 kata)						
		3.2e Spasi baris susunan teks normal						
		3.2f Jenis huruf sesuai dengan materi isi.						
		3.2g Jarak antara huruf/ <i> Kerning</i> normal						
		<b>Tipografi Memudahkan Pemahaman:</b>						
		3.2h Jenjang/.hierarki judul-judul jelas dan konsisten						
		3.2i Jenjang/hierarki judul-judul proporsional						
		3.2j Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks.						
		3.2k Tanda pemotongan kata ( <i>hyphenation</i> ) maksimum 3 baris						
	<b>3.3 Ilustrasi</b>	<b>Konsep ilustrasi Jelas:</b>						
		3.3a Mampu mengungkap makna/arti dari objek						
		3.3b Bentuk proporsional						
		3.3c Bentuk akurat dan realistis						
		<b>Ilustrasi Isi Menimbulkan Daya Tarik:</b>						
		3.3d Keseluruhan ilustrasi serasi						
		3.3e Goresan garis dan <i>raster</i> tegas dan jelas						
		3.3f Mengungkapkan konsep kreatif						
		3.3g Penggunaan warna sesuai objek.						
		3.3h Dinamis						

## DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN PENILAIAN TAHAP II

### BUKU TEKS PELAJARAN

### KOMPONEN KEGRAFIKAAN

#### 1. UKURAN BUKU

<b>Butir 1.1a</b>	<b>Kesesuaian ukuran buku</b>
Deskripsi	Mengikuti standar ISO. Ukuran buku A4 (21 x 297 mm), A5 (148 x 21 mm), B5 (176 x 250 mm) Toleransi ukuran antara 5 – 20 mm. Skala 1 = (15-20mm), skala 2, (10-15 mm), skala 3 (5- 10mm), skala 4 (0-5 mm)
<b>Butir 1.1b</b>	<b>Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku</b>
Deskripsi	Pemilihan ukuran buku perlu disesuaikan dengan materi isi buku dan kekhususan bidang studi. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan ketebalan halaman buku.

#### 2. BAGIAN KULIT BUKU

<b>Butir 2.1a</b>	<b>Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>)</b>
Deskripsi	Desain kulit muka, belakang dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
<b>Butir 2.1b</b>	<b>Memiliki pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik</b>
Deskripsi	Sebagai daya tarik awal dari buku yang ditentukan oleh ketepatan dalam pemilihan tipografi, ilustrasi dan warna.
<b>Butir 2.1c</b>	<b>Keseimbangan komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll.) seimbang dan seirama dengan tata letak isi.</b>
Deskripsi	Adanya keseimbangan antara unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll.) dengan ukuran buku serta memiliki keseiramaan dengan tata letak isi.
<b>Butir 2.1d</b>	<b>Ukuran unsur tata letak proporsional.</b>

Deskripsi	Perbandingan ukuran antara ukuran unsur tata letak (tipografi, ilustrasi dan unsur pendukung lainnya seperti kotak, lingkaran dan elemen dekoratif lainnya) secara proporsional.
<b>Butir 2.1e</b>	<b>Proporsi tampilan tata letak setiap unsur sesuai</b>
Deskripsi	Secara keseluruhan ditampilkan serasi dengan tetap memperhatikan unsur-unsur yang perlu ditampilkan secara lebih menonjol.
<b>Butir 2.1f</b>	<b>Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.</b>
Deskripsi	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu yang sesuai dengan materi isi buku.
<b>Butir 2.1g</b>	<b>Memiliki tingkat kontras yang baik</b>
Deskripsi	Dapat memperjelas tampilan teks maupun ilustrasi.

## 2.2 Tata Letak Buku

<b>Butir 2.2a</b>	<b>Penempatan unsur tata letak konsisten (sesuai pola)</b>
Deskripsi	Adanya kesesuaian dalam penempatan unsur tata letak pada bagian kulit maupun isi buku berdasarkan pola yang telah ditetapkan dalam perencanaan awal buku.
<b>Butir 2.2b</b>	<b>Memberi kesan irama yang baik (muka, belakang dan punggung)</b>
Deskripsi	Adanya kesamaan irama dalam penampilan unsur tata letak dari buku secara keseluruhan yang ditampilkan pada setiap babnya meliputi penempatan judul bab, nomor halaman, dan unsur lainnya
<b>Butir 2.2c</b>	<b>Menampilkan seluruh unsur tata letak secara proporsional dan harmonis</b>
Deskripsi	Dapat menyajikan materi isi secara menarik dan komunikatif sehingga tidak menimbulkan hambatan ataupun gangguan dalam memahami, menyerap informasi yang disajikan.
<b>Butir 2.2d</b>	<b>Menggunakan dan menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri.</b>
Deskripsi	Tidak ada perbedaan antara penampilan fisik buku (tipografi, pola dan irama) dalam satu serial buku.

## 2.3 Tipografi Kulit Buku

<b>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca</b>	
<b>Butir 2.3a</b>	<b>Ukuran judul buku lebih dominan dibandingkan (nama pengarang dan penerbit)</b>

Deskripsi	Judul buku harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu
<b>Butir 2.3b</b>	<b>Warna judul buku kontras daripada warna latar belakang</b>
Deskripsi	Lebih menonjol dari warna latar belakangnya.
<b>Butir 2.3c</b>	<b>Ukuran huruf proporsional dibandingkan dengan ukuran buku</b>
Deskripsi	Secara proporsional disesuaikan dengan ukuran dan margin buku. (> 14 pt)

<b>Huruf yang sederhana (komunikatif)</b>	
<b>Butir 2.3d</b>	<b>Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf</b>
Deskripsi	Menggunakan dua jenis huruf agar agar tidak membiaskan tampilan unsur tata letak lainnya.
<b>Butir 2.3e</b>	<b>Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi</b>
Deskripsi	Mengurangi tingkat keterbacaan dan kejelasan dari informasi yang disampaikan.
<b>Butir 2.3f</b>	<b>Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku</b>
Deskripsi	Memiliki konsistensi penampilan antara bagian kulit dan isi yang merupakan suatu kesatuan yang terpadu.

## 2.4 Ilustrasi Kulit Buku

### Mencerminkan Isi Buku:

<b>Butir 2.4a</b>	<b>Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku.</b>
Deskripsi	Dapat dengan cepat menggambarkan tentang jenis bidang studi tertentu
<b>Butir 2.4b</b>	<b>Ilustrasi mampu mengungkap karakter obyek</b>
Deskripsi	Perbedaan bidang studi secara visual dapat diungkapkan melalui ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan karakternya. (biologi, sejarah, kimia dlsb.)
<b>Butir 2.4c</b>	<b>Bentuk, ukuran, obyek ilustrasi proporsional dan sesuai realita.</b>
Deskripsi	Sesuai dengan bentuk dan ukuran realitanya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik (misal ilustrasi ukuran antara cecak dan buaya)
<b>Butir 2.4d</b>	<b>Warna obyek ilustrasi sesuai realita.</b>
Deskripsi	Sesuai dengan warna aslinya sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan

penafsiran.

### 3. BAGIAN ISI BUKU

#### 3.1 Tata Letak Isi

Tata Letak Konsisten	
<b>Butir 3.1a</b>	<b>Penempatan unsur tata letak konsisten</b>
Deskripsi	- Mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan - Awal bab dimulai dari halaman ganjil - Penempatan teks pada awal bab konsisten
<b>Butir 3.1b</b>	<b>Jarak antar paragraf jelas serta tidak ada widow atau orphans.</b>
Deskripsi	Jumlah baris minimal tiga baris pada paragraf akhir susunan teks yang terpisah dengan halaman berikutnya.
<b>Butir 3.1c</b>	<b>Setiap penempatan judul bab seragam/konsisten.</b>
Deskripsi	Mengikuti pola, tata letak yang telah ditetapkan untuk setiap bab baru.

Unsur Tata Letak Harmonis:	
<b>Butir 3.1d</b>	<b>Bidang cetak dan margin proporsional/sebanding.</b>
Deskripsi	Memperhatikan kemudahan dan keterbacaan susunan teks
<b>Butir 3.1e</b>	<b>Teks dan ilustrasi berdekatan</b>
Deskripsi	Merupakan kesatuan dengan ilustrasi yang ditampilkan
<b>Butir 3.1f</b>	<b>Memperhatikan margin dua halaman yang berdampingan</b>
Deskripsi	Susunan tata letak halaman genap berpengaruh terhadap tata letak halaman ganjil di sebelahnya, mengacu pada prinsip dua halaman terbuka (center spread)
<b>Butir 3.1g</b>	<b>Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak.</b>
Deskripsi	Ditampilkan secara menarik, serasi dan proporsional

Unsur Tata Letak Lengkap, memiliki:	
<b>Butir 3.1h</b>	<b>Judul bab</b>
Deskripsi	Judul bab ditulis secara lengkap disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II dst).



<b>Butir 3.1i</b>	<b>Sub Judul</b>
Deskripsi	Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki naskah.
<b>Butir 3.1.j</b>	<b>Angka halaman/folios</b>
Deskripsi	Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
<b>Butir 3.1k</b>	<b>Ilustrasi</b>
Deskripsi	Menggambarkan kesesuaian dan mampu memperjelas materi dengan bentuk dan ukuran yang proporsional serta warna yang menarik sesuai obyek aslinya,
<b>Butir 3.1l</b>	<b>Keterangan gambar (<i>caption</i>)</b>
Deskripsi	Keterangan gambar/legenda ditempatkan berdekatan dengan ilustrai dengan ukuran huruf lebih kecil daripada huruf teks.
<b>Butir 3.1m</b>	<b>Ruang putih (<i>white space</i>)</b>
Deskripsi	Merupakan bagian dari unsur desain yang memberikan kesan keseimbangan dan tingkat keterbacaan yang lebih baik.

### 3.2 Tipografi isi

<b>Tipografi sederhana</b>	
<b>Butir 3.2a</b>	<b>Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf</b>
Deskripsi	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dan seri huruf dari suatu keluarga huruf.
<b>Butir 3.2b</b>	<b>Tidak menggunakan huruf hias/dekoratif</b>
Deskripsi	Akan mengurangi tingkat keterbacaan judul maupun susunan teks
<b>Butir 3.2c</b>	<b>Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.</b>
Deskripsi	Digunakan hanya untuk keperluan tertentu dalam membedakan, memberikan tekanan pada bagian dari susunan teks yang dianggap penting.

<b>Tipografi mudah dibaca:</b>	
<b>Butir 3.2d</b>	<b>Panjang baris kalimat antara 45 – 75 karakter (sekitar 10 -12 kata)</b>
Deskripsi	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan tersebut di atas termasuk huruf, spasi katas dan tanda baca.
<b>Butir 3.2e</b>	<b>Spasi baris susunan teks normal</b>

Deskripsi	Untuk menghindari kejenuhan dan kelelahan dalam membaca sebagai akibat dari baris susunan teks terlalu padat.
<b>Butir 3.2f</b>	<b>Jenis huruf sesuai dengan materi isi.</b>
Deskripsi	Disesuaikan dengan materi bidang studi. Misalnya untuk matematik yang menggunakan banyak tanda baca menggunakan huruf tanpa kait ( <i>sans serif</i> )
<b>Butir 3.2g</b>	<b>Jarak antara huruf/ <i> Kerning</i> normal</b>
Deskripsi	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)

### Tipografi Memudahkan Pemahaman:

<b>Butir 3.2h</b>	<b>Jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten</b>
Deskripsi	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara sistematis sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small caps</i> ).
<b>Butir 3.2i</b>	<b>Jenjang/hierarki judul-judul proporsional</b>
Deskripsi	Hierarki judul ditampilkan secara proporsional, dan tidak menggunakan perbedaan ukuran huruf yang terlalu mencolok.
<b>Butir 3.2j</b>	<b>Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks.</b>
Deskripsi	Perlu dihindari agar tidak mengganggu keterbacaan susunan teks.
<b>Butir 3.2k</b>	<b>Tanda pemotongan kata (<i>hyphenation</i>) maksimum 3 baris</b>
Deskripsi	Pemotong kata lebih dari tiga baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.

## 3.3 Ilustrasi Isi

### Konsep ilustrasi jelas:

<b>Butir 3.3a</b>	<b>Mampu mengungkap makna/arti dari objek</b>
Deskripsi	Berfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
<b>Butir 3.3b</b>	<b>Bentuk proporsional</b>
Deskripsi	Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik pada obyek yang sesungguhnya.
<b>Butir 3.3c</b>	<b>Bentuk akurat dan realistis.</b>

Deskripsi	Bentuk dan ukuran harus realistis yang secara detail dapat memberikan gambaran akurat bagi peserta didik.
-----------	---

### **Ilustrasi Isi Menimbulkan Daya Tarik:**

<b>Butir 3.3d</b>	<b>Keseluruhan ilustrasi serasi</b>
Deskripsi	Ditampilkan secara serasi dengan unsur materi isi lainnya (judul, teks, caption) dalam seluruh halaman
<b>Butir 3.3e</b>	<b>Goresan garis dan raster tegas dan jelas</b>
Deskripsi	Menghindari salah pemahaman atau kurang kejelasan dari ilustrasi yang ditampilkan.
<b>Butir 3.3f</b>	<b>Mengungkapkan konsep kreatif</b>
Deskripsi	Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan.
<b>Butir 3.3g</b>	<b>Penggunaan warna sesuai objek.</b>
Deskripsi	Khusus bagi buku teks pelajaran yang memerlukan kejelasan tentang bagian-bagian dari ilustrasi yang mempunyai arti khusus dalam penampilan warnanya. Seperti buku biologi, peta dan lain sebagainya.
<b>Butir 3.3h</b>	<b>Dinamis</b>
Deskripsi	Mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.